



Pengukuran Dampak Program CSR Aplikasi Kelola Usaha Ramah Lingkungan Melalui Pendekatan *Social Return on Investment*

Measurement the Impact of CSR Programmes on Environmentally Friendly Business Management Applications through the Social Return on Investment Approach

Muhamad Yazid Bustomi¹✉, Dhani Aryanto², Nani Rohaeni², Sukariyan¹, Wike Pratiwi¹, Faizal³

¹ Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

² Sekolah Tinggi Pertanian Kutai Timur

³ *Community Empowerment dept, PT. Kaltim Prima Coal*

INFO ARTIKEL	ABSTRACT
Diterima 29 Februari 2024 Direvisi 15 Maret 2024 Diterbitkan 26 April 2024 e-ISSN 2747-2264 p-ISSN 2746-4628	<i>Measurement of the social investment impact of the corporate social responsibility (CSR) program for environmentally friendly business management application programs where the target activities are business actors (MSMEs) needs to be carried out. This aims to find out how the impact received by the beneficiaries of the program. The purpose of this study is to analyze the value of the benefits of the MSME empowerment program through the use of environmentally friendly digital applications. The research method used is through the social return on investment (SROI) approach. The number of respondents or partner MSMEs that have implemented digital applications in managing their businesses, especially in the financial sector. The results showed that the calculation of the SROI value for the environmentally friendly digital application program was 2.01, which shows that every Rp1,00 invested will provide a profit or return of Rp2.01,00 meaning that this program is feasible to continue and develop. This also illustrates that the program has a positive impact on the community, especially partner businesses (MSMEs).</i>
Keywords: <i>Digital application, manage business, MSMEs, SROI.</i>	

✉ Penulis Koresponden : Muhamad Yazid Bustomi

E-mail : bustomy.Myazid@gmail.com

ABSTRAK

Pengukuran dampak investasi sosial dari program corporate social responsibility (CSR) program aplikasi kelola usaha ramah lingkungan yang mana sasaran kegiatan yaitu pelaku usaha (UMKM) perlu dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak yang diterima oleh penerima manfaat dengan adanya program tersebut. Tujuan dalam penelitian ini yaitu menganalisis nilai manfaat dari program pemberdayaan UMKM melalui pemanfaatan aplikasi digital ramah lingkungan. Metode penelitian yang digunakan yaitu melalui pendekatan social return on investment (SROI). Jumlah responden atau merupakan UMKM mitra yang telah menerapkan aplikasi digital dalam mengelolakan usahanya khususnya bidang keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai SROI untuk program aplikasi digital ramah lingkungan sebesar 2,01 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- yang diinvestasikan akan memberikan keuntungan atau pengembalian sebesar Rp 2,01,- artinya bahwa program ini layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan. Hal ini juga menggambarkan bahwa program tersebut memberikan dampak positif pada masyarakat khususnya pelaku usaha (UMKM) mitra.

Kata kunci:
*Aplikasi digital,
kelola usaha,
SROI,
UMKM*

© 2024, PS Penyuluhan Pertanian UNEJ

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu aspek penting dalam membangun kepedulian dengan lingkungan disekitarnya agar kegiatan operasional perusahaan tetap berkelanjutan (Dharmacahya et al., 2022). Suatu perusahaan mempunyai bermacam wujud tanggung jawab kepada para stakeholdernya serta pula pada macam-macam aspek pada industri yang mencakup aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan (Marsha and Matoati, 2021). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu bentuk kewajiban bagi perusahaan untuk melaksanakan program yang bersinggungan langsung dengan aktivitas bisnisnya sebagai investasi sosial (Riyadi et al., 2022).

Bentuk CSR yang sering digunakan yaitu berupa pemberdayaan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan, menurut Utami dan Novikarumsari, (2022) pemberdayaan berbasis kelompok yang baik tidak bisa terlepas dari peran berbagai pihak dalam memberikan dukungan kepada kelompok tersebut. Sementara Wijaya et al., (2021) menjelaskan bahwa pelaksanaan CSR idealnya dimaknai sebagai wujud dari investasi sosial yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga layaknya sebuah investasi haruslah dapat terukur dan diharapkan akan mendatangkan keuntungan di kemudian hari. Sebagai sebuah *tools* dalam pelaporan sosial yaitu untuk mengukur nilai finansial

dari dampak program, Metode *social return on investment* (SROI) akan membantu untuk mendapatkan nilai capaian finansial dari program yang dilaksanakan, baik yang berlaku pada penerima manfaat langsung maupun tidak langsung.

Pengukuran dampak sosial dari program CSR menggunakan metode SROI telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya di antaranya Aryanto et al., (2022) yang mengukur dampak dari program alam PT KPC terkait pemberdayaan pengrajin batik. Pada penelitian ini, dikaji terkait dampak investasi sosial dari program CSR program aplikasi kelola usaha (POS) ramah lingkungan. Sasaran kegiatan program CSR merupakan pelaku usaha (UMKM) yang berada di wilayah Kecamatan Sangatta Utara yang merupakan lokasi terdekat dengan beroperasinya PT KPC.

Setiap pelaku usaha (UMKM) diharapkan memiliki laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi. Bustomi et al., (2021) menyebutkan salah satu kendala yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha adalah masalah penyusunan laporan keuangan, hal ini bisa dimaklumi karena tidak semua pelaku bisnis usaha mikro memiliki latar belakang akuntansi.

Pencatatan transaksi usaha bagi UMK merupakan hal yang merepotkan karena mayoritas Usaha Ultra mikro, Mikro & Kecil (UMK) masih melakukan pencatatan secara manual/konvensional mengakibatkan waktu banyak terbuang untuk melakukan hal-hal terkait administrasi usaha. Di era digital 4.0 saat ini, UMK dituntut untuk dapat kompetitif dalam menjalankan usaha. Perbedaan cara pengelolaan laporan keuangan secara manual dan penggunaan aplikasi dapat mengidentifikasi bahwa dalam sistem informasi akuntansi dan penyajian laporan keuangan terdiri dari 3 komponen utama, ketiga komponen sistem fungsi/subsistem adalah input, proses, sehingga menghasilkan output berupa laporan keuangan sebagai informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan manajerial.

Perkembangan beberapa aplikasi di Indonesia yang telah banyak dipergunakan dalam pengelolaan keuangan akuntansi keuangan salah satunya adalah aplikasi edukasi sistem pencatatan keuangan digital qasir. Qasir adalah aplikasi startup *point of sales* (POS) yang memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi usaha otomatis secara offline maupun online. Qasir dipilih karena aplikasi POS ini menawarkan layanan secara gratis dengan desain tampilan yang mudah dipahami oleh UMKM dibanding aplikasi POS lainnya.

Pada penelitian Bustomi et al., (2021) dijelaskan aplikasi Qasir pada smartphone berbasis android merupakan aplikasi startup *Point of sales* (POS) dagang gratis yang memberikan kemudahan dalam pencatatan penjualan, pengelolaan stok barang, pencatatan pemasukan dan pengeluaran dengan lebih cepat serta dapat memantau transaksi secara jarak jauh dengan desain tampilan yang mudah dipahami oleh UMKM. Berkaitan dengan penggunaan pelaporan keuangan berbasis aplikasi qasir terdapat dampak (implikasi) yang terjadi pada aspek sosial, ekonomi maupun lingkungan bagi pada pelaku UMKM maupun *customer* usaha tersebut. Besaran dampak yang terjadi dapat terukur dalam bentuk data kualitatif, namun perlu kiranya perhitungan data

dilakukan secara kuantitatif. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai manfaat dari program pemberdayaan UMKM melalui pemanfaatan aplikasi digital ramah lingkungan melalui pendekatan *social return on investment* (SROI). Program pemanfaatan aplikasi ramah lingkungan *point of sale* merupakan salah satu kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT KPC.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. Kecamatan tersebut merupakan lokasi dari UMKM Mitra *community development officier* (CDO) PT KPC. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni UMKM Tangguh Batch II yang telah menerapkan aplikasi qasir pada usahanya, terdapat 19 UMKM yang telah menerapkan aplikasi qasir pada usahanya. Teknik penentuan sampel yaitu sampling jenuh karena jumlah populasi kurang dari 30, maka semua UMKM yang telah menerapkan aplikasi qasir digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dan kuesioner. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan.

Metode Analisis Data

Analisis Social Return on Investment

SROI merupakan metode yang digunakan untuk mengukur dampak sosial. (Purwohedi, 2016). Metode SROI melihat dari multi aspek untuk mendukung strategi sustainability program (Fakhrudin and Susetyo, 2021). Proyeksi nilai diupayakan sedekat mungkin dan wajar, dengan memberikan asumsi-asumsi dan pemisalan terhadap hal-hal yang sejenis atau menggunakan ukuran serta standar harga yang berlaku di masyarakat sesuai dengan konteks program. Selanjutnya, data tersebut dianalisis untuk mendapatkan perhitungan nilai dampak, nilai keuangan dampak tersebut sampai memperoleh nilai *present value*, kemudian dilanjutkan dengan penghitungan nilai rasio SROI.

Pada penelitian Silalahi et al., (2018) pelaksanaan studi analisis SROI, setiap peneliti dampak harus berpegang teguh kepada 7 prinsip ini, yaitu:

- a. *Involve stakeholders*
Stakeholder harus diinformasikan terkait apa yang diukur, dan bagaimana hal ini diukur dan dihargai (diberi nilai).
- b. *Understand what changes*
Pahami bagaimana sebuah perubahan tercipta dan evaluasi hal ini melalui bukti yang dikumpulkan, kenali perubahan positif dan negatif yang terjadi serta yang tak terduga dan direncanakan.
- c. *Value the things that matter*

Nilai hanya hal-hal yang berarti atau penting bagi tiap-tiap *stakeholder*.

- d. *Only include what is material*
Tentukan informasi dan bukti mana yang harus disertakan dalam proses untuk memberikan gambaran yang benar dan adil sehingga *stakeholder* dapat menarik kesimpulan yang masuk akal terbaik *dampak* yang diciptakan
- e. *Do not over claim*
Organisasi hanya boleh mengklaim nilai yang mereka ciptakan, bukan disebabkan oleh aktivitas lain yang tidak direncanakan namun justru memberikan nilai tambah.
- f. *Be transparent*
Membuktikan dasar berpikir tentang bagaimana analisis itu dapat dianggap akurat, menunjukkan bahwa analisis tersebut akan dilaporkan dan diskusikan dengan para *stakeholder*.
- g. *Verify the result*
Menjamin proses verifikasi mandiri yang sesuai

Alur Perhitungan

1. Identifikasi Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)
2. Pendekatan Perhitungan Dampak
3. Menghitung Nilai dan Jumlah Kejadian Dampak
4. Perhitungan SROI

$Net\ Present\ Value = Present\ Value\ Of\ Benefit - Value\ Of\ Investment$

$$SROI\ Ratio = \frac{Present\ Value}{Value\ OF\ Input}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pemangku Kepentingan

Proses penilaian SROI program inovasi penggunaan aplikasi digital ramah lingkungan difokuskan pada nilai manfaat yang diterima oleh UKM penerima manfaat. Program ini sudah dimulai sejak bulan Maret 2020, namun penerapan kepada UKM dimulai pada bulan April 2020 yang perhitungannya akan diproyeksikan dalam satu tahun perhitungan. Pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terlibat dalam program ini dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Pemangku Kepentingan, Peran, dan Dampak yang Diterima

Pemangku Kepentingan (Stakeholder)	Peran Dalam Program	Dampak yang Diterima
PT. KPC	Sebagai CSR Perusahaan Memberikan Edukasi pengoperasian aplikasi digital ramah lingkungan	Menjalankan program CSR sebagai tanggung jawab sosial perusahaan
CDO LBD KPC	Panitia pelaksana Edukasi Program pemanfaatan aplikasi digital	Mentransfer ilmu pengetahuna dan pemanfaatan teknologi
UKM (Penerima Manfaat)	Penerima manfaat utama, sekaligus mitra atau peserta pemberdayaan UKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan edukasi pelatihan pentingnya pemanfaatan aplikasi digital yang dapat memudahkan usaha 2. Memudahkan dalam pengelolaan keuangan usaha 3. Menghemat biaya administrasi usaha

Sumber: Data Primer, 2020

Pada Tabel 1 dapat dilihat pemetaan pemangku kepentingan atau pihak-pihak yang berkepentingan dalam program ini beserta dengan peran masing-masing *stakeholder* dalam pelaksanaan program dan dampak yang diperoleh. Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan pendekatan dampak dan penilaian keuangan atau yang disebut monetisasi dari masing-masing parameter dampak yang didapatkan. Pada Tabel 2. berisi tentang pendekatan perhitungan dampak dan monetisasi dari dampak tersebut.

Pendekatan Perhitungan Dampak dan Monetisasi

Tabel 2. Pendekatan Perhitungan Dampak dan Monetisasi

No.	Dampak	Pendekatan Perhitungan	Pendekatan Monestesi	Sumber Informasi
1.	PT. KPC Peningkatan Program CSR perusahaan	Menghitung besarnya nilai CSR (investasi sosial) yang dikeluarkan untuk program ini	Nilai mengadakan kegiatan untuk training CDO LBD KPC	Wawancara dan data dari CDO LBD KPC
2.	CDO LBD KPC Melaksanakan program CSR yang mendukung pemerintah dalam mengembangkan dan memberdayaan UKM sebagai penggerak roda ekonomi	Menghitung nilai manfaat dari edukasi pentingnya menggunakan aplikasi digital qasir	Nilai Manfaat yang diperoleh setara dengan jika memberikan pelatihan atau visitasi kepada UKM penerima manfaat.	Wawancara dan data dari CDO LBD KPC

No.	Dampak	Pendekatan Perhitungan	Pendekatan Monestesi	Sumber Informasi
4.	UKM (Penerima Manfaat) Dampak Sosial	<ol style="list-style-type: none"> Menghitung nilai dari tumbuhnya motivasi dan semangat pemilik usaha untuk mengembangkan usaha Menghitung nilai manajemen perediaan barang 	<ol style="list-style-type: none"> Nilai motivasi bertambah setara dengan jika mengikuti pelatihan <i>entrepreneurship</i> satu kali dalam dalam setahun Buku untuk pencatatan persediaan berkurang dengan adanya barcode di aplikasi qasir 	Wawancara dan data dari UKM
	Dampak Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> Menghitung kurangnya biaya pengeluaran untuk pembelian atau buku kas Menghitung berkurangnya biaya membeli ATK dalam hal ini pulpen. Menghitung berkurangnya biaya membeli ATK dalam hal ini penggaris. Menghitung besarnya penghematan pembelian nota pembelian 	<ol style="list-style-type: none"> Nilai pengeluaran biaya setara dengan jika pencatatan manual perlu membeli buku kas Nilai penghematan membeli pulpen dalam satu tahun Nilai penghematan membeli penggaris dalam satu tahun Nilai pembelian nota berkurang karena jika <i>delivery order</i> nota dapat dikirim online Buku untuk pencatatan data pelanggan berkurang dengan adanya <i>database</i> pelanggan di aplikasi qasir 	Wawancara dan data dari UKM
	Dampak lingkungan	Menghitung nilai manfaat lingkungan dari berkurangnya penggunaan kertas	Nilai manfaat lingkungan berasal dari konversi penghematan kertas yang digunakan UKM	Data dari UKM dan Studi Literatur

Sumber: Data Primer, 2020

Proses pendekatan perhitungan nilai dampak dan penilaian keuangan diperoleh melalui pelaksanaan program yang sudah berjalan dengan melihat nilai pencapaian dari adanya program. Langkah selanjutnya adalah menghitung dan memperkirakan semua kejadian dampak untuk masing-masing parameter dampak tersebut yang terdiri dari kejadian dampak *input*, proses, dan *outcome*. Jumlah kejadian dampak yang ditetapkan diperoleh melalui hasil wawancara kepada UKM penerima manfaat sesuai dengan yang

dirasakan dengan adanya program sebagai data acuan. Perhitungan kejadian dampak dari pelaksanaan program penggunaan aplikasi digital ramah lingkungan dapat dilihat pada Tabel 3. berikut.

Menghitung Nilai dan Jumlah Kejadian Dampak

Tabel 3. Menghitung Nilai dan Jumlah Kejadian Dampak

No.	Dampak	Pendekatan Perhitungan
1.	PT KPC Peningkatan Program CSR perusahaan	Perusahaan menghadirkan instruktur (narasumber) dari komunitas TDA Sangatta yang dapat melatih CDO LBD KPC terkait pengoperasian aplikasi digital qasir. Nilai rupiah yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut terdiri dari honor instruktur untuk 6 jam sebesar Rp1.500.000,00, serta konsumsi kegiatan tersebut untuk 5 orang @ Rp40.000,00 = Rp200.000,00
2.	CDO LBD KPC Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi atas pentingnya aplikasi digital untuk pengembangan usaha kepada UKM	CDO LBD KPC melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait penggunaan aplikasi digital qasir kepada UKM penerima manfaat. Untuk kecamatan yang jauh seperti Kecamatan Rantau Pulung dan Bengalon dilakukan secara daring dengan biaya untuk kuota internet para CDO Rp200.000,00. Selain itu, CDO LBD KPC melakukan visitasi langsung ke 4 UKM di Kecamatan Sangatta Utara dengan biaya BBM Rp120.000,00 serta konsumsi para CDO Rp 160.000,00 selama 2 hari ((Rp120.000,00 + Rp160.000,00) x 2) = Rp560.000,00
3.	UKM (Penerima Manfaat) Dampak Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah pengetahuan dan motivasi UKM untuk mengembangkan usahanya, setara dengan jika pemilik usaha mengikuti seminar <i>entrepreneurship</i> untuk 1 kali dalam 1 tahun). Nilai rupiahnya (1 x 19 x 100.000) = Rp1.900.000,00 2. Pada aplikasi qasir tersedia barcode yang berfungsi untuk mengelola jumlah barang (stok). Melalui aplikasi qasir, UKM dapat menghemat pembelian buku stok 2 buah dalam 1 tahun dengan nilai (2 x Rp25.000 x 19) = Rp950.000,00.
	Dampak Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan aplikasi digital dapat menghemat biaya pembelian buku kas. Untuk 19 UKM rata-rata membeli 3 buah buku kas dalam 1 tahun dengan harga @Rp 28.000 ((3 x 19 x Rp28.000,00) = Rp1.596.000,00) 2. UKM biasanya membeli 3 buah pulpen dalam 1 bulan, namun dengan adanya aplikasi qasir kebutuhan ATK untuk pulpen menjadi menjadi berkurang sehingga terjadi penghematan pembelian 1 buah pulpen dalam 1 bulan ((1 x 19 x Rp3.500,00) x 12) = Rp798.000,00 untuk proyeksi pertahun. 3. UKM juga membutuhkan penggaris untuk mencatat secara manual, dengan adanya aplikasi qasir UKM dapat menghemat 1 buah penggaris dengan nilai (1 x 19 x Rp7.500) = Rp142.500,00

No.	Dampak	Pendekatan Perhitungan
		4. Penghematan juga untuk buku nota yang mana rata-rata UKM membeli 8 buah buku nota dalam 1 bulan dengan harga @ Rp5.000. Dengan adanya aplikasi qasir pemilik bisa menghemat penggunaan 1 buah buku nota dalam sebulan karena nota bisa dikirim melalui aplikasi qasir secara online. Nilai yang penghematan pembelian nota $(2 \times 19 \times \text{Rp}5.000,00 \times 12) = \text{Rp}1.140.000,00$
		5. Nama pelanggan dapat <i>diupdate</i> di aplikasi qasir, sehingga UKM tidak perlu mencatat nama pelanggan di buku, dalam 1 tahun UKM mampu menghemat 1 buah buku tulis yang digunakan untuk mencatat nama pelanggan. Nilai rupiah yang dapat dihemat yaitu $(1 \times \text{Rp}15.000,00 \times 19) = \text{Rp}285.000,00$
	Dampak Lingkungan	<p>Nilai konversi dari penggunaan kertas jika pencatatan manual UKM membutuhkan kertas 11 Kg/tahun, jika menggunakan aplikasi digital penggunaan kertas hanya 3,6 Kg/tahun, sehingga UKM mampu menghemat kertas sebanyak 7,4 Kg/tahun/UKM. Nilai kertas yang dihemat untuk 19 UKM yaitu $(7,4 \text{ Kg} \times 19) = 140,6 \text{ Kg/tahun}$. Berat 1 rim kertas adalah 2,5 Kg, sedangkan 1 pohon mampu menghasilkan 23 rim kertas. Satu pohon mampu menghasilkan 57,5 Kg kertas penghematan yang diperlukan UKM adalah 2,5 pohon. 1 pohon mampu menghasilkan oksigen (O₂) 100 Kg/tahun, maka Oksigen (O₂) yang dihasilkan $(2,5 \times 100 \text{ Kg}) = 250 \text{ Kg O}_2$ pertahun. Harga O₂ sebesar Rp 6.000,00/Kg. Secara keseluruhan penghematan oksigen O₂ $(250 \times \text{Rp}6.000,00) = \text{Rp}1.500.000,00$</p>

Sumber: Data Primer, 2020

Pada penelitian Santoso et al., (2018) dijelaskan bahwa proses pemberian nilai dan perhitungan SROI merupakan salah satu metode yang dapat digunakan mengukur kembalikan bisnis dan aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Pada Tabel 4. berikut ini merupakan hasil perhitungan dari nilai dampak-dampak pada program penggunaan aplikasi digital *qasir*.

Perhitungan Nilai SROI

Tabel 4. Perhitungan Nilai SROI

No.	Uraian	Nilai
A.	INPUT (Investasi Sosial)	
1.	Honor Instruktur Pelatihan	Rp1.500.000,00
2.	Konsumsi kegiatan pelatihan (<i>Training of Trainer</i>)	200.000,00
3.	Pelatihan dari CDO LBD KPC kepada UKM Mitra secara daring (kuota internet)	200.000,00
4.	Visitasi CDO LBD KPC kepada UKM Mitra secara langsung di Sangatta	860.000,00
	Total Input	Rp2.760.000,00

B.	<i>Outcome</i> (Dampak) UKM Penerima Manfaat	
1.	Dampak Sosial	
	Peningkatan pengetahuan pengelolaan usaha yang baik	Rp1.900.000,00
	Nilai manfaat barcode menghemat buku persediaan barang	950.000,00
2.	Dampak Ekonomi	
	Penghematan pembelian Buku kas	1.596.000,00
	Penghematan UKM dalam membeli pulpen (ATK)	798.000,00
	Penghematan biaya pembelian Penggaris	142.500,00
	Penghematan pembelian nota	1.140.000,00
	Penghematan pembelian buku untuk data pelanggan	285.000,00
3.	Dampak lingkungan	
	Nilai manfaat dari berkuangnya pemakaian kertas	1.500.000,00
	<i>Total Outcome</i>	Rp8.311.500,00

Sumber: Data Primer, 2020

Dasar dalam menghitung nilai SROI adalah berdasarkan nilai input dan nilai dampak (*outcomes*) dalam satu tahun. Nilai input diperoleh dari hasil perhitungan biaya yang dikeluarkan untuk mendukung berjalannya program ini. Besaran nilai input adalah Rp2.760.000,00. Sementara nilai dampak (*outcome*) adalah Rp8.311.500,00. Perhitungan *Net present value* menggunakan *discount rate* 4 persen, hal ini mengacu pada suku bunga Bank Indonesia (BI) pada bulan Agustus 2020. Nilai input dan output dikali dengan *discount rate* untuk program satu tahun sehingga diperoleh nilai pada perhitungan di bawah ini.

Net Present Value = Present Value Of Benefit – Value Of Investment

$$\begin{aligned} \text{Net Present Value} &= 7.992.338 - 2.653.740 \\ &= 5.338.598 \end{aligned}$$

$$\text{SROI Ratio} = \frac{\text{Present Value}}{\text{Value OF Input}}$$

$$\text{SROI Ratio} = \frac{5.338.598}{2.653.740}$$

$$\text{SROI Ratio} = 2,01$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh SROI Ratio sebesar 2,01 artinya bahwa setiap investasi Rp1,00 yang dikeluarkan akan memperoleh dampak atau manfaat senilai Rp2,01,00. Bila ditinjau dari sisi social, ekonomi, dan lingkungan maka program aplikasi digital ramah lingkungan ini dapat dikatakan layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan.

KESIMPULAN

Nilai SROI untuk program aplikasi digital ramah lingkungan adalah 2,01 yang menunjukkan bahwa setiap Rp1,00 yang diinvestasikan akan memberikan keuntungan atau pengembalian sebesar Rp2,01,00 artinya bahwa program ini layak untuk

dilanjutkan. Dampak dari nilai manfaat yang paling berpengaruh terhadap pemberdayaan UKM melalui aplikasi qasir adalah dampak ekonomi, sehingga sebaiknya pemangku kepentingan lebih berfokus pada dampak ekonomi untuk pemberdayaan UKM sebagai penggerak roda perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, D., Rohaeni, N., Fadhil, N., 2022. Measurement of Wakarorosku Natural Program Implementation Impact PT. KPC with Social Return on Investment Approach. *Int. J. Soc. Serv. Res.* 2, 1118–1128.
- Bustomi, M.Y., Rohaeni, N., Aryanto, D., Faizal, F., 2021a. Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Digital Terhadap Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Kutai Timur. *Widya Cipta J. Sekr. dan Manaj.* 5, 1–8. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v5i1.9300>
- Bustomi, M.Y., Rusmiyati, R., Suryanto, J., Hendra, H., 2021b. Pendampingan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Mitra Lembaga Pengembangan Bisnis Pama Benua Etam (LPB Pabanet) Sangatta. *J. Pengabd. Al-Ikhlas* 6, 337–344.
- Dharmacahya, B., Padmaningrum, D., Wibowo, A., 2022. Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina Terhadap Pemulihan Bisnis UMKM Binaan Akibat Pandemi Covid-19. *J. KIRANA* 3, 13–32. <https://doi.org/10.19184/jkrn.v3i1.29082>
- Fakhrudin, R., Susetyo, Y.A., 2021. Penilaian Dampak Investasi Sosial Program Budidaya Tanaman Hidroponik PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Tanjung Gerem. *Empower J. Pengemb. Masy. Islam* 6, 191–201. <https://doi.org/10.24235/empower.v6i2.8981>
- Marsha, A.A., Matoati, R., 2021. Penilaian Dampak Investasi Sosial Pelaksanaan CSR PT Catur Elang Perkasa Menggunakan Metode Social Return On Investment (SROI). *Sains J. Manaj. dan Bisnis* 14, 87–109. <https://doi.org/10.35448/jmb.v14i1.12465>
- Purwohedi, U., 2016. Social Return on Investment (SROI): Sebuah Teknik untuk Mengukur Manfaat dari Sebuah Program atau Proyek. PT Leutika Nouvalitera, Yogyakarta.
- Riyadi, S.F., Fedryansyah, M., Santoso, M.B., Octa, R., Charin, P., Darmawan, E., Putra, A., Pratama, R.A., 2022. Evaluasi Social Return On Investment (SROI) Pada Program Pantai Piwang Kabupaten Natuna. *Tak. J. Pengabd. Masy.* 2, 18–29.
- Santoso, M.B., Adinegara, R., Ismanto, S.U., Mumajad, I., Mulyono, H., 2018. Assessment of the Impact of CSR Implementation Social Investment. *J. Pemikir. dan Penelit. Adm. Bisnis dan Kewirausahaan* 3, 153–167.
- Silalahi, D.C.G., Santoso, H., Suliantoro, Y., 2018. Analisis Social Return on Investment Pada Kewirausahaan Sosial: Studi Kasus di Upreneur Aiesec Undip. *Ind. Eng. Online J.* 7, 1–19.
- Utami, R.A., Novikarumsari, N.D., 2022. Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Lego Menuju Agrowisata Berkelanjutan dalam Perspektif Pentahelix Model di Gombongsari, Kabupaten Banyuwangi. *J. KIRANA* 3, 61–74. <https://doi.org/10.19184/jkrn.v3i1.31142>
- Wijaya, O., Susanto, D.A., Rozaki, Z., Nurhidayati, A.P., 2021. Dampak Investasi Sosial Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Pengembangan Agribisnis Jamur Dengan Pendekatan Social Return On Investment (SROI). *J. Ekon. Pertan. dan Agribisnis* 5, 1270–1279.